

kampai

Binda Sumbar Gelar Vaksin -19 Ke Pelosok Nagari

Syafrianto - PASAMAN.KAMPAI.CO.ID

Jul 25, 2022 - 09:08



Pasaman, - Menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Badan Intelijen Negara Daerah Sumatera Barat Koordinator Wilayah Kabupaten Pasaman, Felix.J Chaniago mengajak masyarakat untuk dapat mengikuti vaksinasi primer dosis I dan II, serta vaksinasi dosis lanjutan (booster).

"BINDA Sumbar telah bekerja-sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman untuk secara aktif mengajak masyarakat dilakukan vaksinasi yang bertujuan untuk dapat mempercepat terwujudnya kekebalan kelompok atau herd immunity bagi masyarakat," ungkap Felix, Senin (25/07/2022).

Vaksinasi tersebut, selain digelar di setiap fasilitas kesehatan melalui Puskesmas-Puskesmas dan rumah sakit yang ada di Kabupaten Pasaman, juga akan dilaksanakan secara jemput bola baik di pusat aktivitas masyarakat ataupun di tempat publik.

"Seluruh fasilitas kesehatan Kabupaten Pasaman bersiaga untuk melayani vaksinasi bagi masyarakat yang datang, selain itu juga kami akan menjemput bola agar mempermudah masyarakat dalam menerima manfaat dari vaksinasi dengan membuka gerai-gerai vaksin di pasar, perkantoran dan juga lokasi lain yang merupakan ruang publik, dimana merupakan tempat yang dapat menjadi kerumunan masyarakat," terang Felix.

"Kita berharap seluruh masyarakat sudah divaksin sehingga pandemi bisa segera berlalu," imbuhnya.

Sementara itu, Wali Nagari Cubadak Barat Yuni Yelfi mengucapkan terimakasih kepada BIN karena telah menggelar vaksinasi massal di wilayahnya yang berada di pelosok. Ia berharap, apa yang dilakukan BIN bisa menjadi motivasi bagi institusi lain untuk bergerak bersama-sama mendatangi daerah pelosok untuk melaksanakan vaksinasi, sehingga kekebalan tubuh warga semakin bagus dan wabah covid-19 segera berakhir.

"Ini adalah jemput bola. Jadi warga yang selama ini tidak ada waktu karena di kebun atau di sawah, sekarang didatangi untuk divaksin," tandasnya.